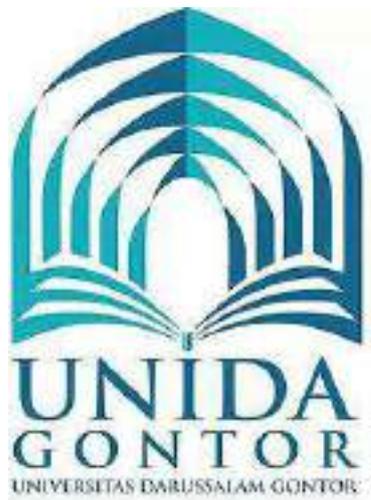


**LAPORAN HASIL MAGANG
JTV MADIUN**



PESERTA:

Naufal Azmi Ramadhan

4322022522034

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
1446/2025**

LEMBAR PENGESAHAN



Faculty of Humanities
كلية العلوم الإنسانية

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	: Naufal Azmi Ramadhan
NIM	: 432022522034
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Kegiatan	: Magang
Instansi	: JTV Madiun
Masa Kegiatan	: 20 April – 31 Mei 2025

Dosen pembimbing

Salma Laila Godriyah, M.I.Kom
NID. 220914

Ponorogo, 23 Juni 2025
Mahasiswa

Naufal Azmi Ramadhan
NIM. 432022522034

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua. Dengan nikmat-Nya kita masih terus diberikan kesempatan dalam belajar menuntut Ilmu di Universitas Darussalam Gontor sebagai *Thalabul Ilmi Fi Sabilillah*. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan mahasiswa magang semangat teladan menuntut ilmu seperti yang diwariskan beliau. Terlebih pada tanggal 20 April hingga 30 Mei 2025 sebagai waktu dan kesempatan bagi mahasiswa magang untuk melakukan kegiatan magang di JTV Madiun.

Mengawali mahasiswa magangan laporan akhir ini, mahasiswa magang pribadi turut mengucapkan ribuan terimakasih kepada segala pihak yang ikut membantu, membimbing, dan mengajari mahasiswa magang pengalaman baru dunia kerja dengan suksesnya kegiatan magang ini. Dengan segenap kerendahan hati izinkanlah mahasiswa magang untuk menyampaikan rasaterimakasih dan doa kepada:

1. Rektor Universitas Darussalam Gontor Prof. Dr. KH. Hamid Fahmi Zarkasyi, M.A.Ed., M.Phil
2. Dekan Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor Dr. Mohammad Latief, M.A
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom
4. Dosen pembimbing lapangan kegiatan magang Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom
5. Direktur JTV Madiun Dieskha Idella
6. Segenap Mentor kegiatan magang di lapangan Mas Krisna, Mas Aikal Uda, Mas Haris, Mas Heri, Mba Titis Tirta.

Harapannya semoga dari mahasiswa magangan laporan ini bisa memberikan manfaat kepada segenap pembaca dan terkhusus pada diri sendiri ini. Sebagai penutup, semoga kita selalu diberikan kemudahan dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, 30 Mei 2025

Penyusun

Naufal Azmi Ramadhan

Nim. 432022522034

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan Kegiatan.....	9
C. Manfaat Kegiatan	9
BAB II.....	11
DESKRIPSI HASIL KEGIATAN	11
A. Gambaran Umum Tempat Magang	11
B. Hasil Kegiatan.....	16
C. Pembahasan dan Rekomendasi	38
BAB III	47
PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	52
GALERI.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo JTV Madiun Tahun 2009 - 2012.....	12
Gambar 2. 1 Logo JTV Madiun Tahun 2009 - 2012.....	11
Gambar 2. 2 Logo JTV Madiun tahun 2012-2022.....	13
Gambar 2. 3 Logo baru JTV Madiun per-1 April 2022-Sekarang	13
Gambar 2. 4 Hari pertama magang JTV Madiun.....	21
Gambar 2. 5 Hari Pertama Mengedit Berita	23
Gambar 2. 6 Pelatihan tehnik Voice Over.....	24
Gambar 2. 7 Pelatihan pembuatan thumbnail Instagram	25
Gambar 2. 8 Breefing Program Siaran Embun	26
Gambar 2. 9 pembuatan thumbnail Instagram	27
Gambar 2. 10 Taking Video untuk Program Siaran Embun.....	29
Gambar 2. 11 Taking Video untuk Program Siaran Embun Hari 2.....	30
Gambar 2. 12 Editing Program Siaran Embun.....	31
Gambar 2. 13 Editing Program Siaran Embun Hari 2	32
Gambar 2. 14 Liputan Penemuan Mayat di Madiun	32
Gambar 2. 15 liputan berita olimpiade tinju di Madiun.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas atau perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan pada jenjang pendidikan paling tinggi setelah SD, SMP, dan SMA. Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan berarti bahwa perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan pada jenjang pendidikan paling tinggi. terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Universitas Darussalam Gontor sebagai perguruan tinggi wakaf yang memegang teguh prinsip dan nilai nilai Pondok Modern Darussalam Gontor dengan berbagai macam sistemnya yang diimplementasikan dari sistem pendidikan pesantren. Sejarah awal UNIDA Gontor diawali pada tahun 1963 dengan nama Institut Pendidikan Darussalam (IPD), lalu kemudian berubah menjadi Institut Studi Islam Darussalam (ISID) pada tahun 1994, dan sampai akhirnya diresmikan menjadi sebuah Universitas pada tahun 2014, hingga mencapai akreditasinya yang unggul pada tahun 2023. Untuk melahirkan generasi yang unggul Universitas Draussalam Gontor mendirikan beberpa program studi salah satunya adalah Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tentunya banyak program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh UNIDA demi melahirkan generasi unggul yang berkualitas, salah satunya

¹ Retna Ngesti Sedyati, "Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2022): 155–60, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.

adalah program praktik kerja lapangan (magang). Magang adalah kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Humaniora Universitas Darussalam Gontor, dengan melakukan kegiatan belajar dan latihan lapangan di suatu lembaga/organisasi/fasilitas selama (minimal) satu bulan penuh, untuk belajar dan memahami lebih terkait aktivitas akademik dan praktik komunikasi.²

Magang memberikan manfaat yang sangat banyak bagi mahasiswa diantaranya adalah sebagai wadah dan media pendukung untuk akademis-praktis seorang mahasiswa untuk dapat berkreasi dan memunculkan inovasi dalam kegiatannya, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat, dampak yang besar baik dalam perihal perencanaan penelitian, jaringan relasi kerja dan minat dalam menekuni karir profesi. Selain itu, melalui magang, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak bisa diperoleh di dalam ruang kelas. Pengalaman praktis yang didapat dari magang dapat membantu mahasiswa memahami teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan lebih baik. Dengan demikian, diharapkan bahwa magang dapat menjadi batu loncatan bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan dalam dunia kerja setelah lulus nanti. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang melakukan magang di sebuah perusahaan riset dapat belajar langsung tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam proyek-proyek nyata. Selain itu, mahasiswa juga dapat membangun hubungan kerja yang kuat dengan profesional di industri tersebut, sehingga memperluas jaringan relasi kerja mereka untuk masa depan.³

Kesempatan dalam menyelami dunia magang akan menjadi refrensi tersendiri bagi pribadi mahasiswa untuk menilai dan mangkalkulasikan kemana mereka akan memfokuskan setiap performa dan pengalaman yang telah mereka miliki sehingga dapat memfokuskannya pada satu presepsi

² Muhammad Luthfi, Bambang Setyo Utomo, and Nurhana Marantika, *Buku Pedoman Magang* (Ponorogo, Jawa Timur, 2020).

³ Luthfi, Utomo, and Marantika.

salah satunya adalah di bidang broadcasting. Broadcasting adalah proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut di suatu tempat. Broadcasting sendiri dapat dikatakan sebagai bagian yang sangat penting bagi sebuah organisasi, lembaga/instansi. Karena Broadcasting sendiri merupakan media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.⁴

Untuk menjadi seorang broadcaster yang baik mahasiswa diharapkan memiliki keahlian yang merupakan komponen-komponen penting di bawah ini yaitu⁵ : 1) mempunyai kualitas vocal yang memadai, dan dapat mampu persuasif menggunakan teknik power artikulasi, dan aksentuasi yang baik 2) memiliki kemampuan *script* reading yang baik . 3) memahami segmen secara mendalam 4) memiliki simpati dan empati yang baik kepada pendengar atau audiens. 5) memiliki ide dan inovasi yang kreatif untuk memberikan terobosan baru di setiap segmennya 6) mampu bekerjasama dalam tim dengan baik.

Komponen-komponen tersebut tentu membutuhkan faktor-faktor pendukung untuk merealisasikannya yang didampingi oleh mentor-mentor yang berpengalaman agar tujuan akhirnya tercapai secara terarah dan terukur. Berdasarkan hal di atas maka mahasiswa magang bermaksud mengajukan kegiatan magang di JTV Madiun yang merupakan salah satu jaringan televisi swasta regional pertama di Indonesia, lebih tepatnya di regional Jawa Timur.⁶

B. Tujuan Kegiatan

⁴ Winda Kustiawan et al., "Radio Broadcasting Basic" 7 (2023): 4772–77.

⁵ Winda Kustiawan et al., "Radio Broadcasting Basics (Broadcaster Qualifications , Broadcasting Techniques , Opening , Bridging , Closing , Vocal Techniques)" 8 (2024): 1–8.

⁶ Profile JTV-MADIUN, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/JTV_\(Indonesia\)](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/JTV_(Indonesia))

Adapun tujuan diadakannya program (magang) ini adalah sebagai berikut :⁷

1. Sebagai sarana Mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan berupa pengenalan serta pemahaman terkait dunia kerja dan dapat membuka pemahamannya akan bidang mana yang akan ia alami menuju taraf profesional,
2. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk pengembangan dari pengetahuan teoritik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan meningkatkan kemampuan praktis-nya.
3. Memberikan ruang kepada mahasiswa sebagai akademisi untuk dapat berkontribusi dalam mengaplikasikan ilmunya sebagai bentuk pnegabdian kepada masyarakat.

C. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Selama kegiatan magang di JTV Madiun, mahasiswa magang mendapatkan pengalaman dan ilmu brau yang belum pernah mahasiswa magang dapatkan ketika di kelas. Dari teoti yang telah dipelajari di kelas kini mahasiswa magang perdalam dan juga meningkatkannya sesuai dengan passion dan skill diri yang mengacu pada penjurusan Ilmu Komunikasi di bidang *Broadcasting*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat selanjutnya yang diperoleh adalah pengimplementasian ilmu, teori yang telah di dapatkan di kelas untuk dipraktekkan di lapangan

⁷ Luthfi, Utomo, and Marantika, Buku Pedoman Magang.

Sebagai bentuk pengimplementasian yang mahasiswa magang terapkan adalah membantu mengedit tumbnail untuk konten berita, membantu dalam persiapan siaran News Anchor, dan meliput berita acara, membuatnya dalam *script* berita, melakukan pengeditan terhadap highlight liputan videonya.

BAB II

DESKRIPSI HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah, Tugas dan Fungsi JTV Madiun

Berdasarkan kebijakan otonomi daerah yang mulai berlaku pada 1 Januari 2001. Kebijakan ini mendorong setiap daerah untuk berkembang secara optimal, baik dalam sektor bisnis maupun non-bisnis, termasuk dalam bidang informasi yang memiliki peran penting dalam kemajuan suatu daerah. Televisi sebagai media yang berkembang pesat di Indonesia menawarkan peluang besar dalam bisnis iklan, menjadikannya sangat menarik dan menjanjikan.⁸

Daerah Karesidenan Madiun yang meliputi Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Ponorogo, Magetan, dan Ngawi memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan industri. Untuk mendukung perkembangan ini, diperlukan adanya saluran televisi lokal. Dari pemikiran inilah, muncul gagasan untuk mendirikan PT. Jati Magetan Televisi (JTV Madiun), sebuah badan hukum lembaga penyiaran swasta yang berbasis di daerah tersebut, dan kemudian dinamakan JTV Madiun. JTV Madiun adalah perluasan dari kantor pusat JTV di Surabaya, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan daerah di Jawa Timur.⁹

JTV Madiun resmi berdiri pada 18 Januari 2008 dengan nama awal AE TV. Nama ini kemudian diubah menjadi JTV Madiun pada tahun 2009, dengan tujuan untuk menyatukan berbagai daerah di Jawa Timur di bawah satu naungan JTV Surabaya. Pada awalnya, JTV Madiun

⁸ Hasil Transkrip Dokumentasi Nomer 1/D/29-6/2024

⁹ Hasil Transkrip Wawancara Nomer 02/W/29-6/2002

belum memiliki kantor tetap dan berbagi kantor dengan Radar Madiun. Nama PT. Jati Magetan Televisi sendiri berasal dari kesepakatan untuk menggunakan awalan "J" seperti kantor pusatnya, Jawa Pos. Nama "Jati" dipilih untuk mengikuti konvensi penamaan biro lainnya seperti Jannah Batu di Malang dan Jitu di Pacitan.



Gambar 2. 1 Logo JTV Madiun Tahun 2009 - 2012

Sumber: Dokumentasi JTV Madiun

Seiring berjalannya waktu waktu, JTV Madiun mendapatkan kantor tetap di lokasi yang strategis di Kota Madiun. Sejak berdirinya, JTV Madiun terus berkomitmen untuk menjadi penyelenggara media yang objektif, jujur, dan independen dalam pemberdayaan masyarakat. Awalnya, JTV Madiun menggunakan logo JTV Surabaya, hingga pada 10 Juli 2012, mereka mengganti logo sesuai dengan identitas JTV Madiun yang menggambarkan kebanggaan warga Jawa Timur dengan simbol peta Jawa Timur dan Madura serta warna biru dan jingga yang mendominasi.¹⁰

¹⁰ Hasil Transkrip Wawancara Nomer 02/W/29-6/2002



Gambar 2. 2 Logo JTV Madiun tahun 2012-2022

Sumber : Dokumen JTV Madiun

Dalam berdirinya, JTV Madiun memiliki prinsip, Nilai-nilai yang dipegang untuk tetap menjadi media kebanggaan warga Jawa Timur ini dengan menganut 3 nilai utama, yaitu:

- a. **NAKAL.** Nakal disini bukan dalam pandangan dan artian negative. Melaikan pandangan positif yaitu bahwa JTV Madiun memiliki jiwa kreatif dan selalu mencari ide-ide baru, selalu berinovatif, tidak mudah menyerah, selalu terupdate dan juga menyegarkan.
- b. **LOKAL.** Maksud lokal disini adalah JTV madiun sangat percaya terhadap lokalitas yang terdapat di Jawa Timur ini merupakan asset berharga dan bernilai tinggi dengan meningkatkan dan di apresiasi serta dikembangkan ke-lokal-an nya sehingga timbullah identitas kuat bagi warga Jawa Timur yang di ekspresikan melalui siaran Tv.
- c. **MASAL.** Masal disini bermakna bahwa JTV Madiun merupakan stasiun TV yang diperuntukkan untuk seluruh warga Jawa Timur dan Warga Indonesia pada umumnya. Sehingga JTV Madiun memandang bahwa kebersamaan dan kesetaraan merupakan nilai penting yang harus dituangkan kedalam program-program yang dihadirkan oleh JTV Madiun.¹¹

Terakhir pada tanggal 1 April 2022, atas perintah langsung dari

¹¹ Hasil Transkrip Wawancara Nomer 02/W/29-3/2024

Pusat yaitu JTV Surabaya, mewajibkan segera dilakukannya penggantian seluruh logo pada kantor sesuai dengan kebijakan peremajaan dan penyegaran milik JTV sendiri, dan JTV Surabaya juga akan mengganti logo yang sudah ada sebelumnya, selama 10 tahun yang belum diganti dan dilarang menggungkannya kembali di semua kantor. segala sesuatu yang berhubungan dengan JTV, mulai dari aksesoris, baju dinas, hingga ID Card harus diganti. Hal ini sebagai bentuk pertimbangan kantor pusat JTV untuk branding industrinya agar tidak ketinggalan zaman dan tetap dikenal masyarakat Jawa Timur pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.¹²



Gambar 2. 3Logo baru JTV Madiun per-1 April 2022-Sekarang

Sumber : Dokumen JTV Madiun

Meskipun JTV Madiun merupakan cabang dari JTV Surabaya, JTV Madiun memiliki tim manajemens sendiri untuk mengoperasikan kantor Namun, JTV Madiun tetap perlu melapor dan berkoordinasi dengan Pihak Pusat yaitu JTV Surabaya. Begitu pula kedua belah pihak, JTV Madiun dan JTV Surabaya, tetap bisa menayangkan berita di daerah mana pun dengan menggunakan program dan program yang ada Berita

dari JTV Surabaya bisa tayang di JTV Madiun dan sebaliknya berita dari JTV Madiun bisa tayang di JTV Surabaya. JTV Madiun menayangkan acaranya dalam dua bahasa. 80% bahasa nasionalis digunakan dalam program sepucuk Berita yang tayang setiap Senin hingga Jumat, dan 20% dalam acara Pojok Perkoro yang tayang setiap hari Sabtu.

2. Struktur Organisasi JTV Madiun¹³



Direktur JTV Madiun : Dieskha Idella

Devisi Pemberitaan : Wahono (Kepala Redaksi)

Kriswanto (Koordinator Liputan)

Ito Wahyu (Wartawan Kab. Ngawi)

Ega P (Wartawan Kab. Ponorogo)

¹³ Dokumen JTV Madiun

M. Ramzi (Wartawan Kab. Magetan)

Tova Pradana (Wartawan Kab.Madiun)

Aikal Udha (Wartawan Magetan)

Divisi Administrasi dan : Herlin N. (Kepala Divisi)

Keuangan Toni

Devisi Siaran dan Produksi : Tirta Sugara (Kepala Divisi)

a. Presenter

1. Titis Tirta

2. Aikal Udha

b. Editor

1. Haris D

2. Buyung

Divisi Marketing : Rusdi (Kepala Devisi)

Hariadi

Heri

Atno

Divisi Teknik :Rokhim (Kepala Devisi)

Agus

B. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan magang di JTV Madiun dimulai pada tanggal 20 April 2025 sampai 30 Mei 2025. Waktu kegiatan magang di sesuaikan dengan waktu kerja kantor yang berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dimulai pada pukul 10.00-17.00 WIB. Berikut ini adalah uraian kegiatan yang dilaksanakan peserta magang saat kegiatan magang

berlangsung:

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Perkenalan dan <i>Briefing</i> oleh Pembimbing Magang	Hari/Tanggal: Senin, 21 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Orientasi pengenalan program kerja dan seputar dunia News Anchor
2	Latihan pembuatan vidio berita	Hari/Tanggal: Selasa, 22 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: belajar pengeditan berita untuk siaran
3	Latihan pembuatan <i>thumbnail</i> youtube	Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivis: Latihan Pembuatan <i>Thumbnail</i> youtube JTV Madiun
4	Orientasi pembuatan program embun	Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Breafing pemberian tugas untuk membuat program embun
5	Latihan pembuatan <i>thumbnail</i> Instagram	Hari/Tanggal: Jumat, 25 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Latihan Pembuatan <i>Thumbnail</i> Instagram JTV Madiun
6	Pembuatan sinopsis	Hari/tanggal: Sabtu, 26 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: pembuatan sinopsis program embun
7	Libur	Hari/Tanggal: Ahad, 27 April 2025
		Tempat: -
		Aktivitas: -
8	Khutbatul arsy gontor 1	Hari/Tanggal: Senin, 28 April 2025
		Tempat: pondok modern darussalam gontor
		Aktivitas: Acara Khutbatul arsy gontor 1 dan kuliah umum babak 1 dan 2
9	Sosialiasai alat siaran televisi	Hari/Tanggal: Selasa, 29 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: pengenalan alat untuk siaran TV
10	Pengajuan sinopsis program embun	Hari/Tanggal: Rabu, 30 April 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: pengajuan sinopsis dan script program embun bersma kepala biro JTV
11	Latihan <i>Voice Over</i>	Hari/Tanggal: Kamis, 1 Mei 2025

		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Pelatihan bersama staf dalam mengisi suara berita
12	Belajar Edit Vidio teks berita	Hari/Tanggal: Jumat, 2 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Membuat Berita Harian JTV Madiun
13	Pembelajaran seputar dunia "News Anchor"	Hari/Tanggal: Sabtu, 3 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas : menjadi asisten untuk menyiapkan alat alat dan kebutuhan untuk siaran <i>News Anchor</i>
14	Libur	Hari/Tanggal: Ahad, 4 Mei 2025
		Tempat: -
		Aktivitas: -
15	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Senin, 5 Mei 2025
		Tempat : JTV Madiun
		Aktivitas: Membuat Berita Harian JTV Madiun
16	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Selasa, 6 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas : Mengupload Berita Harian JTV Madiun ke instagram
17	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Rabu, 7 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Membuat Berita Harian JTV Madiun
18	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Kamis, 8 Mei 2025
		Tempat : JTV Madiun
		Aktivitas : Membuat Berita Harian JTV Madiun
19	<i>Survey lokasi taking "Embun"</i>	Hari/Tanggal: Jumat, 9 Mei 2025
		Tempat : Ponorogo
		Aktivitas: Berkeliling untuk mencari tempat taking yang layak
20	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas : Membuat Berita Harian JTV Madiun
21	Libur	Hari/Tanggal: Ahad, 11 Mei 2025
		Tempat: -
		Aktivitas: -
22	<i>Editing Video</i>	Hari/Tanggal: Senin, 12 Mei 2025

		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: mengedit video berita harian
23	Belajar Peliputan Berita	Hari/Tanggal: Selasa, 13 Mei 2025
		Tempat: terminal madiun
		Aktivitas: Meliput berita lonjakan penumpang libur waisak di terminal purabaya madiun
24	<i>Taking program acara Embun 1</i>	Hari/Tanggal: Rabu, 14 Mei 2025
		Tempat:Ponorogo
		Aktivitas: <i>Taking program acara Embun episode 1</i>
25	Editing video berita	Hari/Tanggal: Kamis, 15 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas : Editing vidio berita harian
26	<i>Taking program acara Embun 2</i>	Hari/Tanggal: Jumat, 16 Mei 2025
		Tempat: Ponorogo
		Aktivitas: <i>Taking program acara Embun .</i>
27	<i>Taking program acara Embun 3</i>	Hari/Tanggal: Sabtu, 17 Mei 2025
		Tempat: Ponorogo
		Aktivitas: <i>Taking program acara Embun</i>
28	Libur	Hari/Tanggal: Ahad, 18 Mei 2025
		Tempat: -
		Aktivitas: -
29	Editing video berita	Hari/Tanggal: Senin, 19 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: Editing vidio berita harian
30	<i>Taking program acara Embun 4</i>	Hari/Tanggal: Selasa, 20 Mei 2025
		Tempat: Ponorogo
		Aktivitas : <i>Taking program acara Embun</i>
31	Peliputan Berita atlet MMA B-Fighting Club Madiun	Hari/Tanggal: Rabu, 21 Mei 2025
		Tempat: GOR wilis Madiun
		Aktivitas: meliput berita persiapan atlet MMA B-Fighting Club Madiun menjelang acara PORPOV
32	<i>Editing Video program embun</i>	Hari/Tanggal: Kamis, 22 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: <i>Mengedit video program embun</i>
33	<i>Editing Video program embun</i>	Hari/Tanggal: Jumat, 23 Mei 2025
		Tempat: JTV Madiun
		Aktivitas: <i>Mengedit video program embun</i>
34		Hari/Tanggal: Sabtu, 24 Mei 2025

	<i>Editing Video program embun</i>	Tempat: JTV Madiun Aktivitas : <i>Mengedit video program embun</i>
35	Libur	Hari/Tanggal: Ahad, 25 Mei 2025 Tempat: - Aktivitas: -
36	<i>Editing Video program embun</i>	Hari/Tanggal: Senin, 26 Mei 2025 Tempat: Pondok Modern Darusslam Gontor Aktivitas: <i>Mengedit video program embun</i>
37	<i>Editing Video program embun</i>	Hari/Tanggal: Selasa, 27 Mei 2025 Tempat: Pondok Modern Darusslam Gontor Aktivitas: <i>Mengedit video program embun</i>
38	Pengerjaan laporan Magang	Hari/Tanggal: Rabu, 28 Mei 2025 Tempat: Pondok Modern Darusslam Gontor Aktivitas: Pengerjaan Laporan Magang
39	Pengerjaan laporan Magang	Hari/Tanggal: Kamis, 29 Mei 2025 Tempat: Pondok Modern Darusslam Gontor Aktivitas: Pengerjaan Laporan Magang
40	Pamitan dan Perpisahan	Hari/Tanggal: Jumat, 30 Mei 2025 Tempat: Pondok Modern Darusslam Gontor Aktivitas: Pamitan Dan Closingan Dengan Pihak JTV Madiun
41	Penandatanganan IA Magang Dan Pemberian Souvenir	Hari/Tanggal: Sabtu, 31 Mei 2025 Tempat: JTV Madiun Aktivitas: Pamitan Dan Closingan Dengan Pihak JTV Madiun

Tabel 1 Hasil Kegiatan Magang

1. Uraian Kegiatan.

Pelaksanaan magang di JTV Madiun berlangsung selama 40 hari, dengan dimulai pada tanggal 20 April 2025 - 30 Mei 2025. Yang mana pelaksanaan magang ini berlangsung mengikuti jam masuk kantor yaitu jam

10 pagi untuk masuk kantor, dan jam 5 sore untuk pulang dari kantor. Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan saat kegiatan magang berlangsung.

2. Penejelasan aktivitas magang

1) Senin, 21 April 2025

Pada hari Senin tanggal 21 April 2025. Mahasiswa magang melaksanakan hari pertama kegiatan magang di JTV Madiun yang beralamatkan Jl. Sari Mulya No.47, Rejomulyo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 6311, Sambutan yang sangat baik, dilanjutkan dengan Orientasi pengenalan program kerja dan seputar dunia News Anchor. Mahasiswa magang diperkenalkan kepada setiap staf JTV Madiun dengan program kerja masing masing ada yang menjadi penanggung jawab di bidang produksi *Editing* video, design grafis, dan penyiar berita semua bergerak pada lininya masing masing yang disesuaikan dengan kapabilitas, kemampuan dalam bekerja.

Banyak hal yang didapatkan oleh mahasiswa magang setelah melaksanakan magang pada hari pertama yaitu mahasiswa magang mengetahui bagian bagain terkait yang ada pada dunia kerja di JTV Madiun, mahasiswa magang dapat belajar membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja, mahasiswa magang dapat memperluas para staf untuk menunjang relasi di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa magang juga memiliki kesempatan untuk mengamati langsung proses kerja di JTV Madiun dan mendapatkan pengalaman berharga yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Dengan magang ini, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja sesungguhnya. Dengan begitu, mahasiswa magang dapat lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan masa studinya.



Gambar 2. 4 Hari pertama magang JTV Madiun

2) Selasa, 22 April 2025

Pada hari Selasa, 22 April. Mahasiswa magang mendapatkan tugas untuk memulai editing berita untuk siaran televisi dan youtube.

Hari pertama sebagai mahasiswa magang di JTV Madiun saat mengedit berita adalah pengalaman yang penuh tantangan sekaligus pembelajaran. Mereka diajak langsung masuk ke dalam dinamika kerja tim redaksi, mulai dari memahami standar penyuntingan hingga menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan karakteristik berita televisi. Dengan bimbingan dari para editor senior, mereka belajar bagaimana menyusun narasi yang menarik, memilih cuplikan video yang tepat, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan padat. Meski awalnya terasa sedikit menegangkan, semangat untuk belajar serta kesempatan untuk terlibat dalam proses jurnalistik sungguh menjadi pengalaman berharga bagi para mahasiswa magang. Mereka mulai memahami bahwa mengedit berita bukan sekadar merapikan teks, tetapi juga membentuk alur cerita yang dapat memikat dan memberi pemahaman yang jelas kepada penonton.



Gambar 2. 5 Hari Pertama Mengedit Berita

3) Rabu, 23 April 2025

Pada hari Rabu, 23 April 2025, Mahasiswa magang melaksanakan kegiatan magang dengan mempelajari teknik olah vocal dalam mengisi suara di pemberitaan media. Pelatihan ini didampingi oleh mbak Listia Mutia. sebagai pengisi suara perempuan di News JTV Madiun. pada awal mulanya mahasiswa magang diarahkan untuk membaca *script*, selanjutnya Mbak Listia memberikan arahan kepada mahasiswa magang, pentingnya melatih Aksentuasi kejelasan suara. Yaitu penekanan pada yang dikenal dengan istilah pelatihan Aksentuasi untuk membentuk olah vocal yang baik.

Setelah pembimbing mengarahkan, mahasiswa magang mencoba untuk mempraktekkan apa yang telah diarahkan oleh pembimbing baik dari pembelajaran olah vocal, penekanan, dan nada yang sesuai dengan pembacaan berita, pada hari hari berikutnya mahasiswa magang diperbolehkan untuk menggunakan prangkat kerja pembimbing dalam mengasah keterampilan di bidang pengisi suara *News*.

Pada kesempatan ini mahasiswa magang dapat menyaksikan langsung proses olah suara, taking vocal hingga diproduksi menjadi video berita. Pengalaman yang sangat berharga bagaimana materi broadcasting yang selama ini pelajari dapat disaksikan langsung proses produksinya. Dimentori langsung oleh pembimbing yang sangat

berpengalaman di dunia pengisi suara, merupakan suatu pengalaman yang berharga



Gambar 2. 6 Pelatihan tehnik Voice Over

4) Kamis, 24 April 2025

Pada hari Kamis, 24 April 2025. Mahasiswa magang diarahkan oleh pembimbing untuk belajar bersama rekan-rekan dari poltek madiun dalam pembuatan *thumbnail* instagram. aplikasi *Editing* yang dipakai adalah aplikasi canva, mahasiswa magang belajar bersama rekan-rekan magang diberitahu mulai dari penempatan folder untuk pengambilan foto kemudian proses pengeditan pada canva dengan *thumbnail* hingga siap untuk publikasi.

Pada kesempatan ini mahasiswa magang mempelajari seputar dunia design terkhusus dalam penggunaan aplikasi *Editing* Canva, fitur-fitur dasar yang ada disampaikan dan diajarkan cara penggunaannya, hingga proses penempatan *cutting* foto yang tepat, kemudian disesuaikan dengan *thumbnail* yang telah dibuat, kemudian memasuki tahap akhir yakni *export* file.

Dengan adanya pembelajaran seputar dunia design terkhusus pembuatan *thumbnail*, Mahasiswa magang dapat memahami pentingnya keahlian di bidang design grafis untuk menunjang pemasaran yang baik serta publikasi yang optimal, penyertaan

thumbnail yang melekat pada video dan foto melambangkan hak cipta produksi pada lembaga terkait yang mencantumkan *thumbnail* tersebut.



Gambar 2. 7 Pelatihan pembuatan thumbnail Instagram

5) Sabtu, 10 Mei 2025

Pada hari Sabtu, 10 Mei 2025, Mahasiswa magang belajar Briefing program Islami "Embun" bagi mahasiswa magang di JTV Madiun bersama Direktur JTV Madiun merupakan momen yang penuh wawasan dan inspirasi. Dalam pertemuan ini, para mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam mengenai konsep dan tujuan program, yakni menghadirkan pesan-pesan keislaman yang sejuk dan membangun bagi pemirsa. Direktur JTV Madiun menekankan pentingnya menyajikan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menggugah hati dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Para mahasiswa diajak untuk memahami pendekatan kreatif dalam produksi program, mulai dari pemilihan tema, penyusunan skrip, hingga teknis penyuntingan agar setiap episode "Embun" memiliki dampak yang maksimal. Selain itu, sesi briefing ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa magang untuk berdiskusi langsung, berbagi ide, serta memperoleh arahan profesional tentang bagaimana menyampaikan dakwah yang menarik di layar televisi. Dengan bimbingan dari pimpinan, mereka semakin termotivasi untuk mengaplikasikan ilmu

jurnalistik dan penyiaran secara profesional dalam program Islami ini.



Gambar 2. 8 Briefing Program Siaran Embun

6) Senin, 12 Mei 2025

Pada hari Senin, 12 Mei 2025, Mahasiswa magang mendapatkan tugas untuk membuat thumbnail instagram yang telah dipelajari sebelumnya. bersama mahasiswa magang poltek madiun. berita berita yang akan dipublikasi pada hari itu ditugaskan kepada mahasiswa magang untuk disertakan thumnail Intagram JTV Madiun di dalamnya.

Pada penugasan ini mahasiswa magang didorong untuk mampu mengaplikasikan apa yang telah diajarkan sebelumnya, dengan langsung mempraktekkannya pada penugasan berita harian yang siap untuk dipublikasikan, bukan hanya ketepatan pada pembuatan thumbnail instagram yang diuji, namun ketepatan waktu, deadline publikasi, dan on time pada publikasi platform digital menjadi acuan terpenting dalam pengaplikasian pembelajarn magang kali ini.

Dengan adanya pengalaman ini mahasiswa magang mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga, bekerja pada sebuah platform digital bukan hanya passion ataupun skil yang dituntut, namun ketepatan waktu, performa dalam menyelesaikan deadline yang ada menjadi acuan terpenting untuk menunjang kualitas kinerja setiap personil magang pada sebuah lembaga penyiaran.



Gambar 2.4 thumbnail Instagram JTV Madiun

7) Kamis, 15 Mei 2025

Pada hari Kamis, 15 Mei 2025. Mahasiswa magang memulai taking video untuk Program Siaran Embun.

Pengambilan video untuk program siaran "Embun" yang dilakukan oleh mahasiswa magang di JTV Madiun merupakan bagian penting dalam proses produksi yang menuntut ketelitian dan kreativitas. Dengan arahan dari tim produksi, mereka terlibat langsung dalam penyusunan adegan, pemilihan lokasi yang mendukung atmosfer Islami, serta pengaturan pencahayaan dan sudut kamera agar hasil rekaman berkualitas tinggi. Mahasiswa magang juga berperan dalam mengarahkan narasumber serta memastikan bahwa setiap ucapannya tersampaikan dengan jelas dan sesuai dengan tema yang diangkat. Selain itu, mereka harus memperhatikan aspek teknis seperti kestabilan gambar, kejernihan audio, dan kelancaran transisi antara segmen-segmen yang direkam. Selama proses ini, mereka belajar bagaimana menggabungkan aspek jurnalistik dan artistik untuk menciptakan tayangan yang tidak hanya informatif tetapi juga menyentuh hati pemirsa. Dengan pengalaman ini, mahasiswa semakin memahami standar penyiaran televisi serta pentingnya menghadirkan konten yang bermakna dan inspiratif bagi masyarakat.



Gambar 2. 10 Taking Video untuk Program Siaran Embun

8) Jumat, 16 Mei 2025

Pada hari Jumat, 16 Mei 2025, Pada hari kedua pengambilan video untuk program siaran "Embun," mahasiswa magang di JTV Madiun semakin terbiasa dengan ritme produksi dan tuntutan teknis di lapangan. Mereka mulai menerapkan pengalaman dari hari pertama dengan lebih percaya diri, memastikan setiap adegan direkam dengan kualitas yang optimal. Kali ini, fokus mereka tidak hanya pada visual yang menarik tetapi juga pada kelengkapan narasi, agar pesan keislaman yang disampaikan benar-benar mengena bagi pemirsa. Tim magang bekerja sama dalam menata set, menyusun skenario wawancara, serta melakukan pengecekan ulang terhadap pencahayaan dan posisi kamera agar hasilnya tampak profesional. Kepekaan terhadap detail semakin terasah, terutama dalam menangkap ekspresi dan gestur narasumber yang dapat memperkuat pesan yang disampaikan. Melalui proses ini, mahasiswa magang semakin memahami pentingnya keseimbangan antara aspek jurnalistik dan estetika dalam produksi televisi, menjadikan setiap rekaman sebagai bagian dari karya yang bermakna bagi pemirsa.



Gambar 2. 11 Taking Video untuk Program Siaran Embun Hari 2

9) Sabtu, 24 Mei 2025

Pada hari Sabtu, 24 Mei 2025 Proses editing program siaran "Embun" yang dilakukan oleh mahasiswa magang di JTV Madiun merupakan tahap krusial dalam memastikan tayangan memiliki alur yang jelas dan menarik. Dengan bimbingan dari editor senior, mereka mengolah rekaman yang telah diambil, memilih bagian terbaik, serta menyusun segmen agar sesuai dengan konsep program. Mahasiswa magang juga bertanggung jawab dalam menyesuaikan transisi antar cuplikan video, memastikan sinkronisasi antara narasi dan gambar, serta menambahkan elemen visual seperti teks, grafik, dan efek pendukung untuk meningkatkan kualitas produksi. Selain itu, mereka melakukan pengecekan audio, memperbaiki kesalahan teknis, serta menyelaraskan musik latar agar tidak mengganggu inti pesan yang disampaikan. Proses ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis mereka dalam penggunaan perangkat lunak editing, tetapi juga melatih kepekaan jurnalistik dalam menyajikan informasi yang inspiratif dan menyentuh hati pemirsa. Dengan semangat belajar yang tinggi, mahasiswa magang semakin memahami pentingnya kreativitas dan ketelitian dalam menyunting program siaran televisi.

Dengan adanya pembelajaran ini menjadi akhir dari pelatihan secara offline untuk mahasiswa magang JTV Madiun. adapun setelahnya mahasiswa magang diberikan tugas untuk meliput berita dari setiap agenda agenda yang ada di kampus gontor kemudian mengolahnya dalam bentuk skrip berita, voice over, hingga memproduksinya menjadi sebuah konten berita.



Gambar 2. 12 Editing Program Siaran Embun

10) **Senin, 25 Mei 2025**

Pada hari Senin, 25 Mei 2025, Pada hari kedua proses editing program siaran "Embun," mahasiswa magang di JTV Madiun semakin mengasah keterampilan mereka dalam menyunting tayangan agar lebih menarik dan berkualitas. Dengan pengalaman dari hari sebelumnya, mereka lebih cekatan dalam menyusun alur video, memastikan transisi berjalan mulus, dan menyempurnakan tata letak teks serta grafik yang mendukung narasi. Kali ini, mereka lebih fokus pada penyempurnaan detail seperti penyesuaian warna, peningkatan kualitas audio, serta penyelarasan musik latar dengan suasana yang ingin disampaikan. Selain itu, mereka juga mendapat masukan dari tim produksi untuk lebih memahami standar penyiaran televisi, sehingga hasil editing tidak hanya informatif tetapi juga

memiliki daya tarik visual bagi pemirsa. Dengan kerja sama yang solid dan semangat belajar yang tinggi, mahasiswa magang semakin memahami bahwa editing bukan hanya sekadar memotong dan menyusun video, tetapi juga membentuk pengalaman menonton yang memikat dan bermakna bagi penonton.



Gambar 2.13 Editing Program Siaran Embun Hari 2

11) Rabu, 27 Mei 2025

Selama menjalani magang di JTV Madiun, saya berkesempatan untuk terjun langsung ke dunia jurnalistik televisi. Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah liputan tentang penemuan mayat di Madiun. Hari itu, saya bersama tim reporter JTV Madiun menerima informasi mengenai kejadian tersebut dan segera bergerak ke lokasi untuk melakukan peliputan.

Sesampainya di tempat kejadian, suasana tampak ramai dengan pihak kepolisian yang tengah melakukan identifikasi serta warga sekitar yang penasaran dengan peristiwa tersebut. Saya mengamati jalannya investigasi sembari mencatat detail penting yang akan digunakan dalam penyusunan berita. Ia turut serta dalam wawancara dengan pihak berwenang dan saksi mata, berusaha mendapatkan informasi yang akurat dan jelas mengenai kronologi kejadian. Dalam proses ini, ia belajar bagaimana teknik wawancara yang efektif serta pentingnya menjaga etika jurnalistik saat meliput peristiwa sensitif.

Selain itu, Saya juga berperan dalam pendokumentasian visual. Dengan kamera yang telah disiapkan oleh tim, ia membantu merekam gambar dan video yang akan digunakan dalam penyajian berita televisi. Ia memahami bahwa setiap gambar harus memiliki nilai informatif sekaligus tetap memperhatikan etika dalam penyajian berita, khususnya dalam peristiwa yang menyangkut tragedi.

Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan, Saya kembali ke kantor JTV Madiun untuk menyusun berita berdasarkan fakta yang telah dihimpun. Ia berdiskusi dengan tim redaksi mengenai angle berita yang akan diangkat, memastikan bahwa berita yang dibuat bersifat objektif, informatif, dan tidak menimbulkan spekulasi yang berlebihan. Tak hanya itu, ia juga ikut serta dalam proses penyuntingan dan penyiaran berita, melihat secara langsung bagaimana sebuah laporan disusun hingga akhirnya ditayangkan di televisi.

Melalui pengalaman ini, Saya semakin memahami seluk-beluk dunia jurnalistik televisi, mulai dari riset lapangan, wawancara, dokumentasi, hingga penyajian berita yang profesional. Magang ini menjadi pengalaman berharga yang memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kerja di industri penyiaran.



Gambar 2. 14 Liputan berita penemuan mayat perempuan di Madiun

12) Kamis, 28 Mei 2025

saya mendapatkan kesempatan untuk tidak hanya belajar tentang dunia penyiaran, tetapi juga merasakan kehangatan kebersamaan dan nilai-nilai spiritual yang dijunjung tinggi oleh tim JTV Madiun. Salah satu momen yang paling berkesan selama magang adalah saat saya berpartisipasi dalam kegiatan istighosah dan pembacaan Surat Al-Kahfi bersama seluruh crew JTV Madiun.

Sejak pagi, suasana di kantor terasa berbeda. Semua crew berkumpul dengan penuh semangat, menyiapkan tempat untuk acara yang akan berlangsung. Saya turut serta dalam persiapan acara, membantu mengatur lokasi, menyiapkan perlengkapan, serta memastikan semuanya berjalan lancar. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang refleksi spiritual, tetapi juga mempererat hubungan antar anggota tim yang sehari-harinya sibuk dengan tugas jurnalistik.

Saat acara dimulai, suasana menjadi khidmat. Saya melihat bagaimana setiap orang dengan penuh ketulusan melantunkan doa dalam **istighosah**, memohon keberkahan dan perlindungan dalam setiap tugas yang mereka jalani. Pembacaan Surat Al-Kahfi menjadi bagian yang paling mengesankan, karena selain sebagai bentuk ibadah, juga menjadi simbol kebersamaan dalam komunitas kerja. Saya mengikuti dengan penuh kesungguhan, merasakan bagaimana nilai-nilai religius tetap menjadi bagian penting dalam lingkungan kerja yang profesional.

Tak hanya berpartisipasi, saya juga turut serta dalam peliputan dan dokumentasi kegiatan ini. Dengan kamera yang telah disiapkan, saya membantu merekam jalannya acara, menangkap momen-momen penuh makna yang nantinya akan menjadi bagian dari laporan dan konten JTV Madiun. Mengabadikan kebersamaan melalui gambar dan video memberikan saya pemahaman baru bahwa dunia penyiaran tidak hanya tentang berita dan informasi, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan nilai dan emosi dalam setiap tayangan.

Setelah acara selesai, saya berkesempatan untuk berdiskusi dengan beberapa crew JTV Madiun mengenai pentingnya menjaga keseimbangan antara profesionalisme dan spiritualitas dalam dunia kerja. Mereka berbagi pengalaman tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat menjadi dasar dalam menjalankan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Percakapan ini memberi saya perspektif baru bahwa dalam dunia jurnalistik, tidak hanya akurasi dan kecepatan yang penting, tetapi juga etika dan nilai yang dijunjung tinggi.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan berita, di mana saya bekerja sama dengan tim redaksi untuk merangkai laporan mengenai kegiatan istighosah ini. Saya belajar bagaimana menyusun naskah yang tidak hanya informatif tetapi juga menggambarkan atmosfer acara dengan baik, sehingga pemirsa dapat merasakan esensi dari kegiatan tersebut. Setelah berita selesai dibuat, saya turut serta dalam editing dan penyiaran, melihat bagaimana dokumentasi acara diproses hingga akhirnya siap tayang.

Pengalaman ini memberikan saya wawasan yang lebih luas tentang dunia penyiaran televisi. Saya belajar bahwa di balik layar, ada nilai-nilai yang dijaga dan dijalankan dengan penuh kesungguhan. Magang di JTV Madiun bukan hanya tentang mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga tentang memahami bagaimana sebuah media dapat menjadi wadah yang menyebarkan pesan-pesan positif kepada masyarakat.



Gambar 2. 16 Pembacaan Al-Kahfi JTV Madiun

Sebagai seorang mahasiswa magang di JTV Madiun, saya mendapatkan kesempatan untuk mendalami dunia jurnalistik televisi secara langsung. Salah satu pengalaman yang paling berkesan selama magang adalah ketika saya melakukan peliputan berita tentang Olimpiade Tinju di Madiun. Hari itu, atmosfer di arena pertandingan sangat terasa; para petinju dari berbagai daerah bersiap untuk bertanding, sementara para pendukung antusias memberikan semangat.

Saya bersama tim JTV Madiun tiba di lokasi lebih awal untuk melakukan observasi dan pengumpulan informasi. Saya mencatat jalannya pertandingan, memperhatikan teknik dan strategi yang digunakan oleh para atlet, serta menyaksikan bagaimana dinamika kompetisi berlangsung. Kesempatan ini juga memungkinkan saya untuk melakukan wawancara dengan atlet, pelatih, dan panitia, mendapatkan perspektif mereka tentang kompetisi, persiapan yang dilakukan, serta harapan mereka terhadap dunia olahraga tinju.

Selain itu, saya juga ikut berperan dalam pendokumentasian visual. Dengan kamera yang telah disiapkan, saya membantu merekam momen-momen penting dalam pertandingan, menangkap ekspresi petinju di atas ring, serta suasana tribun penonton yang penuh semangat. Saya belajar bahwa setiap gambar yang diambil harus memiliki nilai informatif dan mampu menceritakan suatu peristiwa secara visual.

Setelah pertandingan selesai, saya kembali ke kantor JTV Madiun untuk menyusun berita berdasarkan hasil liputan. Dalam proses ini, saya berdiskusi dengan tim redaksi mengenai penyusunan naskah berita, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, objektif, dan menarik bagi pemirsa. Proses ini mengajarkan saya pentingnya keseimbangan antara fakta dan narasi yang dapat menarik perhatian penonton.

Setelah berita selesai disusun, saya juga berkesempatan untuk

terlibat dalam penyuntingan dan penyiaran. Saya melihat bagaimana sebuah laporan diproses hingga akhirnya ditayangkan di televisi, memahami teknik editing, serta strategi penyajian berita agar mudah dipahami oleh khalayak.

Pengalaman ini memberikan saya wawasan yang mendalam tentang dunia jurnalistik televisi, khususnya dalam peliputan berita olahraga. Saya belajar bahwa di balik setiap berita yang ditampilkan, terdapat proses panjang yang membutuhkan ketelitian, kecepatan, dan keterampilan komunikasi yang baik. Magang ini menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam perjalanan akademik dan profesional saya di bidang jurnalistik.



Gambar 2. 17 Liputan berita olimpiade tinju di Madiun

13) Jumat, 30 Mei 2025

Pada hari Jumat, 30 Mei 2025, Sebagai mahasiswa magang di JTV Madiun, saya mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan jurnalistik dan penyiaran. Salah satu pengalaman yang berkesan adalah saat saya mengikuti acara penandatanganan kerja sama dan pemberian kenang-kenangan antara JTV Madiun dengan pihak terkait. Acara ini menjadi momen penting dalam membangun hubungan profesional dan memperkuat jaringan komunikasi dalam

industri penyiaran.

Sejak pagi, tim JTV Madiun sudah bersiap dengan berbagai persiapan teknis. Saya turut serta dalam persiapan acara, membantu tim dalam pengaturan tempat, koordinasi dengan tamu undangan, serta memastikan perlengkapan peliputan seperti kamera dan mikrofon siap digunakan. Kehadiran berbagai pihak, termasuk pejabat dan perwakilan dari instansi terkait, membuat acara ini semakin menarik untuk diliput.

Saat acara dimulai, saya bersama tim JTV Madiun mulai melakukan peliputan langsung. Saya bertugas untuk mendokumentasikan momen-momen penting, seperti proses penandatanganan kerja sama serta penyerahan kenang-kenangan yang melambangkan kolaborasi antara kedua belah pihak. Dengan kamera yang sudah disiapkan, saya merekam detail setiap tahapan acara agar dapat disajikan dengan baik dalam berita.

Tidak hanya itu, saya juga ikut serta dalam wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat, termasuk perwakilan dari JTV Madiun dan mitra kerja sama. Dari wawancara ini, saya belajar bagaimana menyusun pertanyaan yang tepat untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam, sekaligus memahami pentingnya keseimbangan antara formalitas dan keakraban dalam komunikasi jurnalistik.

Setelah semua dokumentasi dan data terkumpul, saya berpartisipasi dalam proses penyusunan berita. Bersama tim redaksi, saya membantu dalam menyusun naskah berita yang informatif, memastikan berita yang dibuat tidak hanya melaporkan fakta tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pemirsa mengenai tujuan dan dampak kerja sama ini. Setelah itu, saya juga turut serta dalam penyuntingan dan penyiaran, menyaksikan bagaimana berita yang telah disusun diproses hingga akhirnya siap ditayangkan.

Pengalaman ini memberikan saya wawasan yang lebih luas mengenai dunia jurnalistik televisi. Saya belajar bahwa peliputan bukan hanya tentang menyampaikan informasi tetapi juga tentang

membangun narasi yang menarik dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat. Magang di JTV Madiun menjadi kesempatan berharga yang mengasah keterampilan jurnalistik, komunikasi, dan koordinasi dalam dunia penyiaran.



Gambar 2. 18 Penandatagn kerja sama dan pemberian kenang kenangan

C. Pembahasan dan Rekomendasi

Melalui proses magang, mahasiswa dapat mengambil banyak pembelajaran dalam hal memproduksi suatu berita baik secara tulisan maupun digital . menurut Wibowo yang dikutip dalam journal Savira disampaikan bahwa dalam merencanakan produksi program televisi, seorang produser profesional harus mempertimbangkan lima aspek utama yang memerlukan pemikiran mendalam :¹⁴

- 1) Materi produksi, yaitu segala sesuatu yang akan diolah menjadi tayangan yang layak siar dan bernilai jual. Ini bisa berupa berbagai hal, seperti peristiwa, pengalaman, karya,

¹⁴ Mohamad Afkar Sarvika and Ira Dwi Mayangsari, “Produksi Siaran Berita Televisi. e-Proceeding of Management” 3, no. 2 (2016): 3–6.

benda, hewan, atau manusia yang dapat diubah menjadi produksi berkualitas.

- 2) Sarana produksi, yang meliputi peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkan ide menjadi hasil produksi konkret. Tiga unit utama yang dibutuhkan adalah peralatan perekam gambar, perekam suara, dan pencahayaan.
- 3) Biaya produksi. Produser harus merencanakan anggaran dengan baik untuk mendapatkan dukungan keuangan yang memadai dari pusat produksi atau stasiun televisi.
- 4) Organisasi pelaksana produksi, yang melibatkan berbagai Organisasi pelaksana produksi terdiri dari beberapa peran kunci yang memiliki tanggung jawab spesifik dalam proses produksi program televisi yakni :
 - a. Direktur Pemberitaan (News Director), adalah pemimpin utama dalam pusat pemberitaan, yang mengawasi dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasi pemberitaan. Tugasnya meliputi pengelolaan personel, pengaturan kebijakan siaran, pengawasan anggaran, serta menjalin hubungan dengan pihak eksternal yang terkait dengan pemberitaan (Wahyudi, 1994).
 - b. Produser, bertanggung jawab atas keseluruhan program berita. Produser memutuskan berita apa yang akan disiarkan, durasi tayangan, dan format berita yang akan digunakan.
 - c. Asisten Produksi, bekerja di bawah arahan produser dan bertanggung jawab atas semua aktivitas yang terjadi di lapangan selama proses produksi. Secara umum, asisten produksi membantu kelancaran pelaksanaan produksi di lokasi syuting.
 - d. Juru Kamera adalah orang yang merekam peristiwa

atau kejadian menggunakan kamera untuk keperluan pemberitaan.

- e. Editor, bertugas mengedit, menyunting, dan memotong bahan pemberitaan agar dapat disajikan dengan baik kepada penonton.
- f. Pengarah Program (Programme Director), bertanggung jawab secara teknis atas kelancaran tayangan program berita. Ia memastikan penampilan program saat ditayangkan sesuai dengan rencana (Morissan, 2005).
- g. Reporter, adalah seseorang yang mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi menjadi berita yang siap disiarkan melalui media massa (Djuroto, 2004).
- h. Penyiar Berita (Anchor), adalah orang yang membawakan dan menyampaikan berita kepada penonton di layar.
- i. Penjelasan tentang tahapan produksi menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, yang dikutip dari journal Savira mencakup tiga fase utamas:¹⁵

5) Pra Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Tahap ini, juga dikenal sebagai perencanaan, merupakan fase yang paling krusial karena dapat menentukan keberhasilan suatu program. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan yang akan dicapai dalam periode tertentu serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya (Terry dan Rue, 2008: 43-44).¹⁶

¹⁵ Sarvika and Mayangsari.

¹⁶ Zouhrotun Diniyah and Maya May Syarah, "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase," *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3, no. 1 (2019): 157–69.

- a. Penemuan Ide: Proses awal di mana ide dikembangkan melalui riset dan penulisan naskah.
- 6) Perencanaan: Menetapkan jangka waktu, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan crew, serta estimasi biaya dan alokasi.
- 7) Persiapan: Menyelesaikan kontrak, izin, surat-menyurat, latihan artis, pembuatan setting, dan mempersiapkan peralatan sesuai jadwal.

- a. Produksi (Pelaksanaan)

Pada tahap ini, naskah diubah menjadi format audio video (AV). Produksi mencakup proses pembuatan gambar, baik melalui perekaman (taping) maupun siaran langsung (live). Program informasi yang terikat waktu seringkali diproduksi tanpa persiapan atau latihan, sedangkan program hiburan yang disiarkan langsung memerlukan persiapan dan latihan (Latief dan Utud, 2015: 152).¹⁷

- b. Pasca Produksi (Penyelesaian dan Penayangan)

Ini adalah tahap akhir sebelum program televisi ditayangkan. Program yang telah direkam menjalani berbagai proses, termasuk editing offline, editing online, penambahan grafik, narasi, efek visual, audio, dan mixing (Latief dan Utud, 2015: 155). Menurut Ciptono Setyobudi (Apriyanti, 2019: 35), tahap penyelesaian pascaproduksi meliputi editing, narasi (dubbing), mixing, proses titling, quality control, dan mastering.¹⁸

- 1) *Editing Offline*: Mencatat hasil shooting dengan logging dan time code.
- 2) *Editing Online*: Mengedit hasil shooting asli berdasarkan catatan time-code.

¹⁷ Diniyah and Syarah.

¹⁸ Diniyah and Syarah.

- 3) *Mixing*: Mencampurkan gambar dengan suara, termasuk narasi dan musik, sesuai dengan naskah editing.

Berita utama yang menarik perhatian pembaca koran atau surat kabar dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:¹⁹

- 1) *Headline*: Juga dikenal sebagai kepala berita atau judul. *Headline* ini, sering kali disertai dengan anak judul, berfungsi untuk menyampaikan inti atau pokok dari berita dan menekankan pesan utama yang ingin disampaikan kepada pembaca.
- 2) *Lead*: Merupakan paragraf pertama atau teras berita yang berfungsi sebagai rangkuman dari keseluruhan berita. *Lead* memberikan gambaran umum yang memungkinkan pembaca memahami inti berita tanpa harus membaca seluruh isi. Namun, pembaca tidak akan mendapatkan detail lengkap hanya dari membaca *lead* saja.
- 3) *Body*: Bagian ini merupakan isi berita yang menyajikan laporan tentang suatu peristiwa secara terperinci. *Body* ditulis dengan gaya bahasa yang padat, jelas, dan terstruktur, serta mengikuti urutan kronologis dan mencakup unsur 5W+1H (Who, What, When, Where, Why, dan How).

Kualitas suara dalam *voice over* sangatlah penting untuk memikat dan mempertahankan perhatian audiens. Berikut beberapa teknik yang digunakan oleh pengisi suara profesional:²⁰

- 1) *Teknik Penekanan*: Menggunakan penekanan yang tepat pada

¹⁹ Luh Yuli Purnamentari, I Nengah Suandi, and Ni Made Rai Wisudariani, "Analisis Jenis, Bentuk, Dan Fungsi Tindak Tutur Berita Utama Pada Koran Bali Post," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 8, no. 1 (2019): 13–22, <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20239>.

²⁰ <https://widyawicara.com/eksplorasi-peran-dan-teknik-dalam-dunia-voice-over/>

kata-kata kunci dalam skrip untuk menyoroti informasi penting atau emosi yang diperlukan.

- 2) Kontrol Nafas: Mengatur pernapasan dengan baik untuk mempertahankan kejernihan suara dan menjaga konsistensi dalam pengucapan kata.
- 3) Intonasi yang Tepat: Menggunakan variasi intonasi untuk menciptakan nuansa emosional yang sesuai dengan konteks cerita.
- 4) Pengontrolan Kecepatan: Menyesuaikan kecepatan bicara untuk memastikan bahwa pesan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- 5) Penggunaan Aksan dan Dialek: Menguasai berbagai aksan dan dialek untuk memberikan kedalaman pada karakter atau menyesuaikan dengan konteks cerita yang berbeda.
- 6) Ekspresi Fisik: Menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah saat melakukan rekaman untuk menambahkan dimensi ekstra pada suara.

Melalui proses magang, mahasiswa dapat mengambil banyak pembelajaran dalam hal memproduksi suatu berita baik secara tulisan maupun digital . Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar tentang etika jurnalistik, cara melakukan wawancara, serta bagaimana menyusun berita yang informatif dan menarik bagi pembaca. Dengan demikian, proses magang dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang jurnalis profesional di masa depan. Contoh nyata dari pengalaman magang di bidang jurnalistik adalah mahasiswa yang belajar bagaimana melakukan riset dan verifikasi fakta sebelum menulis sebuah berita. Mereka juga belajar bagaimana menyusun artikel dengan narasi yang menarik dan informatif untuk meningkatkan minat pembaca. Namun, terdapat juga kasus di mana mahasiswa magang jurnalistik tidak mendapatkan pengalaman yang berharga karena hanya diminta untuk melakukan tugas administratif seperti mengatur jadwal atau menjawab telepon. Hal ini tidak memberikan kesempatan bagi mereka untuk benar-benar belajar dan mengasah keterampilan jurnalistik yang diperlukan

Sebagai hasilnya, banyak mahasiswa magang jurnalistik merasa kecewa dan frustrasi dengan pengalaman mereka. Mereka merasa bahwa waktu dan energi yang mereka habiskan tidak memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan mereka untuk belajar dan berkembang dalam bidang jurnalistik. Selain itu, ketidakpuasan ini juga dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk terus belajar dan berkarir di dunia jurnalistik di masa depan.

Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan tempat magang untuk memberikan pengalaman yang bermanfaat dan mendukung bagi mahasiswa magang jurnalistik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara profesional. Dengan pengalaman yang kurang memuaskan, mahasiswa magang jurnalistik dapat kehilangan minat dan semangat untuk terus mengejar karir di bidang ini. Mereka mungkin merasa tidak dihargai dan kurang mendapat dukungan untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Penting bagi institusi pendidikan dan tempat magang untuk memberikan bimbingan yang memadai dan kesempatan untuk belajar dari praktisi jurnalistik yang berpengalaman. Dengan demikian, mahasiswa magang dapat merasa lebih termotivasi dan terpacu untuk terus berkembang dalam dunia jurnalistik.

Mereka juga perlu diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang menantang dan relevan sehingga mereka dapat mengasah keterampilan mereka secara langsung. Selain itu, penting bagi mahasiswa magang jurnalistik untuk memiliki mentor yang dapat memberikan panduan dan masukan konstruktif selama masa magang mereka.

Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang tepat, diharapkan mahasiswa magang jurnalistik dapat meraih pengalaman yang berharga dan membangun fondasi yang kuat untuk karir mereka di masa depan. Namun, terlalu banyak proyek yang menantang dan relevan dapat mengakibatkan kelebihan beban bagi mahasiswa magang jurnalistik, sehingga mengurangi efektivitas mereka dalam mengasah keterampilan. Selain itu, mentor yang tidak kompeten atau tidak tersedia secara konsisten juga dapat mempengaruhi kualitas pengalaman magang mereka

Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh mentor yang kompeten akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih

efektif. Selain itu, mentor yang tidak kompeten atau tidak tersedia secara konsisten juga dapat mempengaruhi kualitas pengalaman magang mereka, sehingga menghambat kemampuan mahasiswa untuk belajar dan berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi institusi atau perusahaan yang menyelenggarakan program magang jurnalistik untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan yang memadai dan mentor yang berkualitas. Dengan demikian, mahasiswa dapat benar-benar memanfaatkan kesempatan magang mereka untuk tumbuh dan berkembang dalam bidang jurnalistik.

Dengan adanya dukungan yang memadai dan mentor yang berkualitas, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menjalani magang mereka. Mereka juga akan lebih mudah untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang mungkin timbul selama magang. Selain itu, mentor yang berkualitas juga dapat memberikan arahan dan bimbingan yang tepat, sehingga mahasiswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian, program magang jurnalistik dapat menjadi pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka di bidang jurnalistik.

Selain itu, melalui program magang jurnalistik, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan profesional mereka. Dengan bertemu dan bekerja sama dengan para profesional di industri jurnalistik, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang dunia jurnalistik. Mereka juga dapat memperoleh kesempatan untuk berkolaborasi dan belajar dari para praktisi yang telah berpengalaman. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk membangun hubungan yang kuat dalam industri jurnalistik dan membuka peluang-peluang baru bagi karir mereka di masa depan.

Sebagai contoh, seorang mahasiswa jurnalistik yang mengikuti program magang di sebuah media ternama dapat belajar langsung dari wartawan-wartawan terkemuka dalam industri tersebut. Dengan bimbingan dan arahan dari para profesional tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis berita, melakukan wawancara, dan menyusun laporan yang informatif dan berkualitas.

Selain itu, pengalaman magang juga dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperluas jaringan profesional mereka. Dengan bertemu dan

bekerja sama dengan berbagai orang dalam industri jurnalistik, mahasiswa dapat memperoleh insight dan pengetahuan yang berharga tentang bagaimana industri tersebut beroperasi. Selain itu, hubungan yang dibangun selama magang juga dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan rekomendasi dan referensi yang kuat ketika mereka mencari pekerjaan di masa depan. Dengan demikian, program magang dapat menjadi langkah awal yang penting bagi mahasiswa jurnalistik untuk membangun karir yang sukses dalam bidang ini.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk magang di media massa dan mungkin lebih efektif jika mereka fokus pada pengembangan keterampilan praktis melalui kursus atau workshop yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Selain itu, pengalaman magang juga tidak menjamin kesuksesan dalam karir jurnalistik karena masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi kesuksesan seseorang di dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mahasiswa magang setelah melalui berbagai tahapan baik penugasan, pelaksanaan, pengumpulan di JTV Madiun maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan Praktis dalam Penyiaran: Mahasiswa magang telah berhasil mengembangkan keterampilan praktis dalam bidang penyiaran, khususnya dalam pelatihan voice-over, pembuatan thumbnail Instagram, dan editing video berita. Aktivitas ini memperkuat pemahaman mahasiswa dalam mengelola konten media yang menarik dan profesional. Dengan adanya pengalaman langsung dalam melakukan berbagai tugas penyiaran, mahasiswa magang dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas dan keahlian teknis mereka. Selain itu, keterampilan praktis yang diperoleh juga membantu mereka memahami proses produksi media secara keseluruhan, mulai dari konsep hingga distribusi. Dengan demikian, mahasiswa magang siap untuk terjun ke dunia industri media dengan bekal yang kuat dan kompeten. Contoh aktivitas magang yang relevan termasuk membuat thumbnail untuk postingan Instagram dan melakukan editing video berita. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dalam mengelola konten media yang menarik dan profesional, serta meningkatkan kemampuan kreatifitas dan keahlian teknis dalam penyiaran. Selain itu, melalui pemahaman proses produksi media secara keseluruhan, mahasiswa juga dapat belajar mengenai strategi pemasaran dan manajemen proyek yang diperlukan

dalam industri media. Namun, sebuah contoh counterexample yang mungkin terjadi adalah ketika seorang mahasiswa magang hanya diberikan tugas-tugas administratif dan tidak diajarkan keterampilan kreatif dan teknis yang relevan dengan industri media, sehingga pengalaman magangnya tidak memberikan bekal yang cukup untuk terjun ke dunia industri dengan kompetensi yang diharapkan

- 2) Pengalaman Event Lapangan: Mahasiswa magang terlibat langsung dalam event lapangan, seperti menyiapkan alat-alat untuk live streaming acara Halal Bihalal Kyai Anwar Zahid. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya koordinasi tim dan komunikasi yang efektif dalam pelaksanaan event. Selain itu, mahasiswa magang juga belajar tentang manajemen waktu dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah. Mereka juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan tamu-tamu penting dan memperluas jaringan profesional mereka. Secara keseluruhan, pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang industri event dan kerja tim yang solid. Contoh pengalaman ini adalah ketika mahasiswa magang terlibat dalam mengorganisir acara besar untuk perusahaan terkemuka. Mereka harus bekerja sama dengan tim internal dan eksternal untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan efektif. Selain itu, mereka juga harus mampu menangani perubahan last minute dan tetap tenang dalam situasi yang menuntut. Namun, pengalaman magang tidak selalu berjalan mulus, dan beberapa mahasiswa mungkin menghadapi tantangan yang

sulit di tempat kerja yang sebenarnya. Hal ini bisa termasuk konflik dengan rekan kerja, tekanan deadline yang tinggi, atau kurangnya dukungan dari atasan.

- 3) Pengembangan keterampilan jurnalistik ini juga akan membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan menjadi sosok yang dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia jurnalistik. Namun, terdapat kasus dimana seorang jurnalis yang memiliki keterampilan yang tinggi dalam melakukan wawancara dan menulis dengan gaya menarik, namun tidak mampu menyajikan informasi secara akurat. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran berita yang tidak benar dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa jurnalistik untuk tidak hanya fokus pada aspek kreatifitas dalam menulis, tetapi juga menjaga keakuratan informasi yang disajikan.

Penerapan Teori ke Praktik: Magang di JTV Madiun memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori jurnalistik dan komunikasi yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi kerja nyata, yang sangat berguna dalam persiapan memasuki dunia kerja. Selama magang di JTV Madiun, mahasiswa akan diajak untuk terlibat langsung dalam proses produksi berita, mulai dari penelitian, wawancara, hingga penyuntingan. Mereka juga akan belajar bagaimana berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait, seperti narasumber, tim produksi, dan pemirsa.

Dengan begitu, mahasiswa dapat mengasah keterampilan komunikasi dan jurnalistik mereka sehingga siap bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Misalnya, seorang mahasiswa jurnalistik dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari tentang etika jurnalistik ketika dihadapkan pada situasi kontroversial dalam pemberitaan. Mereka juga dapat menggunakan keterampilan komunikasi yang mereka pelajari untuk memastikan pesan yang disampaikan dalam berita dapat dipahami dengan

jelas oleh pemirsa.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait di luar lingkungan akademis, sehingga hal ini mungkin tidak selalu dapat diaplikasikan secara langsung dalam dunia kerja. Selain itu, keterampilan komunikasi dan jurnalistik juga dapat diasah melalui pengalaman praktikum atau magang yang lebih relevan dengan pekerjaan jurnalis di lapangan.

Diakhir pembuatan laporan magang ini izinkanlah mahasiswa magang peserta magang untuk menyampaikan saran yang mahasiswa magang dapat selama menjalani program magang diantaranya yaitu:

1. Bagi program studi

- a. Agar memperluas jaringan relasi tempat magang bersama perusahaan, atau stasiun stasiun TV yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, melalui pengalamannya di dunia magang bersama stasiun stasiunTV yang besar seperti MNC TV, INews dll.
- b. Mengadakan semacam pengklasifikasian potensi di prodi guna memudahkan mahasiswa magang dalam menyusun laporan proposal sesuai dengan passion yang mereka miliki untuk disesuaikan dengan tempat magang yang diajukan.
- c. Membuat daftar list tempat magang yang sudah pernah dikunjungi oleh mahasiswa universitas beserta job job list yang ditentukan, agar memudahkan mahasiswa selanjutnya dalam menentukan tempat magang.

2. Bagi JTV Madiun

- a. JTV Madiun agar mengadakan acara lebih banyak lagi dan bermanfaat dan disukai oleh masyarakat
- b. Agar JTV Madiun setiap pelaksanaan acara harus lah diadakan

evaluasi akhir, agar kru mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi ketika acara itu berlangsung dan menjadi perbaikan untuk kedepannya.

- c. Agar pihak JTV Madiun memanfaatkan SDM yang ada serta skill yang dimiliki oleh staff nya dalam mengembangkan kantor JTV menjadi lebih besar dan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Atif Hidayat. "Marketing Public Relations (MPR) Dalam Edukasi Kepada Masyarakat." Kementerian Keuangan Indonesia, 2021.
- Diniah, Zouhrotun, and Maya May Syarah. "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase." *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3, no. 1 (2019): 157–69.
- Deni Atif Hidayat. "Marketing Public Relations (MPR) Dalam Edukasi Kepada Masyarakat." Kementerian Keuangan Indonesia, 2021.
- Diniah, Zouhrotun, and Maya May Syarah. "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase." *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3, no. 1 (2019): 157–69.
- Luthfi, Muhammad, Bambang Setyo Utomo, and Nurhana Marantika. *Buku Pedoman Magang*. Ponorogo, Jawa Timur, 2020.
- Purnamentari, Luh Yuli, I Nengah Suandi, and Ni Made Rai Wisudariani. "Analisis Jenis, Bentuk, Dan Fungsi Tindak Tutur Berita Utama Pada Koran Bali Post." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 8, no. 1 (2019): 13–22. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20239>.
- Riadi, Muchlisin. "Marketing Public Relations (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Kegiatan Dan Strategi)." *Kajian Pustaka.com*, 2020.
- Sarvika, Mohamad Afkar, and Ira Dwi Mayangsari. "Produksi Siaran Berita Televisi. e-Proceeding of Management" 3, no. 2 (2016): 3–6.
- Scott m, Allen H, and Glen M. *Effective Public Relations*, n.d.
- Sedyati, Retna Ngesti. "Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2022): 155–60. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.

Scott m, Allen H, and Glen M. *Effective Public Relations*, n.d.

Sedyati, Retna Ngesti. “Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2022): 155–60.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.

Wahid, Umaimah, and Anggun Eka Puspita. “Upaya Peningkatkan Brand Awareness PT. Go-Jek Indonesia Melalui Aktivitas Marketing Public Relations.” *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2017): 31.
<https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.265>.

GALERI

1. Lampiran surat perizinan magang

 <p>UNIDA GONTOR جامعة دار السلام كوتور UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR</p>	<p>Faculty of Humanities كلية العلوم الإنسانية</p>
Nomor : 1488/UNIDA/FH-I/IX/1446	Ponorogo, 8 Ramadhan 1446
Lampiran : -	8 Maret 2025
Perihal : PERMOHONAN IZIN	

Yang Terhormat,
Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor II (Dua)

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Dekan Fakultas Humaniora dengan penuh tanggung jawab memohon izin kepada Direktur KMI Gontor II (Dua) untuk memberikan izin kepada mahasiswa untuk meninggalkan kegiatan belajar mengajar dikarenakan mengikuti kegiatan Magang Prodi Ilmu komunikasi. Adapun tanggal pelaksanaan magang dan daftar nama peserta *terlampir*.

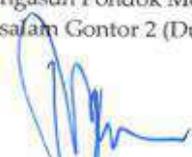
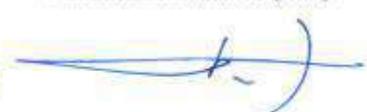
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan kami sampaikan *Jazaakumullah khairan katsiira*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

 <p>Dekan Fakultas Humaniora</p> <p><u>Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latief, M.A.</u></p>	 <p>Kaprodi Ilmu Komunikasi</p> <p><u>Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom</u></p>
--	---

Menyetujui,

 <p>Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor 2 (Dua)</p> <p><u>H. Suwito Djemari, S.Pd.I., M.Pd.</u></p>	 <p>Wakil Direktur Pondok Modern Darussalam Gontor 2 (Dua)</p> <p><u>H. M. Zakky Mubarak, S.Pd.I., M.Pd.</u></p>
--	---

2. Surat Pengesahan Proposal Magang



Faculty of Humanities كلية العلوم الإنسانية

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA MAHASISWA : Naufal Azmi Ramadhan
NIM : 432022522034
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL KEGIATAN : Magang
INSTANSI : JTV MADIUN
MASA KEGIATAN : 20 APRIL – 30 MEI 2025

Ponorogo, 08 Maret 2025

Ketua Program Studi

Bambang Setyo Utomo, M.I.Kom
NIY. 190737

Dosen Pembimbing

Salma Laila Qodriyah, M.I.Kom
NIY. 220914

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora

Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latief, M.A
NIY. 180643

3. Surat Pengantar Magang



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

Nomor : 1490/UNIDA/TH-I/IX/1446

Lampiran :-

Hal : Surat Pengantar Magang

Kepada:

Direktur JTV Madiun

Alamat: Jl. Satimulya No. 47, Rejomulyo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63111

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan adanya mata kuliah Praktik Magang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor sebagai mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa/i:

Nama : Naufal Azmi Ramadhan

NIM : 432022522034

Prodi : Ilmu Komunikasi

Email : naufalazmiramadhan06@gmail.com

Kontak : 081325199357

Kami bermaksud untuk mengajukan surat permohonan kegiatan magang. Kegiatan tersebut akan berlangsung pada tanggal 20 April 2025 sampai dengan tanggal 30 Mei 2025. Besar harapan kami agar mahasiswa tersebut mendapatkan kesempatan untuk menimba ilmu dan menambah pengalaman di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ponorogo, 8 Ramadhan 1446

8 Maret 2025

Dekan Fakultas Humaniora



Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latjef, M.A.

NIY. 180643

4. Surat nilai magang



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

FORM PENILAIAN LAPANGAN

NAMA MAHASISWA : Naufal Azmi Ramadhan

NIM : 432022522034

INSTANSI : JTV Madisum

MASA KEGIATAN : 20 Maret - 31 April 2025

NO	VARIABEL PENILAIAN	NILAI (ANGKA)
1	Etos kerja di lapangan	9.2
2	Kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim	8.9
3	Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas	8.8
4	Kemampuan berinisiasi dan berinovasi	9.0
5	Kehadiran dilapangan	9.2
Nilai total		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Salma Laila Oodrivah, S.Sos., M.I.Kom.

Pembimbing Lapangan


Wahyu Tirta Suparta

Keterangan :

1. Nilai total dalam bentuk angka (10-100) merupakan pembagian dari kelima komponen tersebut, sehingga masing-masing komponen nilainya 20
2. Form penilaian bersifat rahasia, diserahkan dalam amplop tertutup ke peserta magang untuk diserahkan ke dosen pembimbing

5. Sertifikat magang dari pihak JTV Madiun



6. Pembacanan Surat Al Kahfi bersama seluruh crew JTV Madiun



7. Liputan berita penemuan mayat perempuan di Madiun



8. Liputan berita olimpiade tinju di Madiun



9. Rapat bersama Kepala Direktur JTV Maadiun membahas program acara Embun



10. Kerja bakti seluruh anak magang bersama crew JTV Madiun



11. Taking program siaran Embun



12. Pengeditan Program Siaran Embun JTV Madiun

